

Pengabdian Masyarakat Diaplikasikan dalam Yayasan Darul Falah Tulungrejo Pare Kediri

Salsa Nur Azizah¹, Mafaza Bagas², Suryanto³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Salatiga
salsanurazizah27@gmail.com

Abstract

Kata Kunci:

Pengabdian
Pendidikan
Pembiasaan

This service aims to analyze the role of the Darul Falah Al-Qur'an Education Park (TPQ) in Tulungrejo Village, Pare, Kediri in forming the character of students through mentoring, continuous training and advice in forming religious, independent and communicative character in children through learning activities and internalization of Islamic values. TPQ plays an important role through habituation activities to foster positive religious character from an early age based on Islamic teachings. Achieving success in learning depends on the material presented and the methods used in learning. But in this case it is definitely not an easy thing. The problem in this case is the lack of human resources and the lack of consistency when implementing learning methods.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Falah di Desa Tulungrejo, Pare, Kediri dalam membentuk karakter santri melalui pembimbingan, melatih secara terus menerus dan menasehati dalam membentuk karakter religius, mandiri, serta komunikatif pada anak melalui kegiatan pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai Islam. TPQ berperan penting melalui kegiatan pembiasaan untuk menumbuhkan karakter religius positif sejak dini berdasarkan ajaran Islam. Tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran tergantung pada materi yang disampaikan dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Namun dalam hal ini pasti bukan hal yang mudah. Yang menjadi masalah dalam hal ini adalah minimnya sumber daya manusia serta kurangnya konsistensi saat penerapan metode pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Peta Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri menunjukkan, secara geografis Kampung Inggris berada kurang lebih 3 km dari pusat Kecamatan Pare dan 21 km dari pusat Kota Kediri. Dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Bringin Kecamatan Badas, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gedangsewu Kecamatan Pare, sebelah timur berbatasan dengan Desa Lamong Kecamatan Badas dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Gedangsewu Kecamatan Pare. Lokasi penelitian berada di kawasan Kampung Inggris yang berada di Desa Tulungrejo yaitu Dusun Tulungrejo, Mangunrejo dan Tegalsari. Alamat Yayasan Ittihad Darul Falah Terletak di Jalan Anyelir No. 56 Tulungrejo – Pare – Kediri RT/RW : 009 / 014 Kode Post : 64212.

TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Darul Falah di Tulungrejo, Pare, merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang fokus pada pengajaran Al-Qur'an dan pendidikan agama untuk anak-anak. Di TPQ ini, kurikulum biasanya mencakup pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, tajwid, fiqh dasar, adab, dan nilai-nilai Islam. Selain itu, kegiatan ekstra seperti hafalan surah pendek dan cerita-cerita Nabi juga sering diajarkan. Selain pengajaran formal, TPQ Darul Falah juga sering menggelar kegiatan seperti pengajian rutin, perayaan hari besar Islam, dan kegiatan sosial yang melibatkan orang tua dan masyarakat untuk menjalin kebersamaan. Keberlanjutan dan perkembangan TPQ Darul Falah biasanya juga melibatkan evaluasi rutin mengenai efektivitas pengajaran dan pengembangan program untuk meningkatkan kualitas pendidikan. TPQ Darul Falah biasanya memiliki visi dan misi yang jelas, yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kalangan anak-anak, serta membentuk generasi yang berakhlak mulia.

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Darul Falah yang terletak di Tulungrejo, Pare, memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan sosial budaya masyarakat sekitar. TPQ Darul Falah menjadi tempat penting untuk pendidikan agama bagi anak-anak. Di sini, mereka belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an serta memahami nilai-nilai Islam. Kegiatan ini berkontribusi pada pembentukan karakter dan moral anak-anak di masyarakat. TPQ sering kali terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, seperti perayaan hari besar Islam, pengajian rutin, dan acara lainnya yang melibatkan masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini memperkuat tali silaturahmi antarwarga dan menciptakan rasa kebersamaan. TPQ Darul Falah juga berperan dalam pelestarian budaya lokal, terutama yang berkaitan dengan tradisi Islam. Melalui pengajaran dan praktik budaya, seperti pengajian dan kajian kitab, nilai-nilai budaya setempat tetap hidup di tengah modernisasi.

TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Falah di Tulungrejo, Pare, memiliki peranan penting dalam kehidupan keagamaan masyarakat setempat. TPQ ini menjadi salah satu lembaga pendidikan yang fokus pada pengajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam kepada anak-anak. Pengajaran ini mencakup Teknik membaca yang benar (tajwid) serta memahami makna ayat-ayat yang diajarkan. Selain mengajarkan Al-Qur'an, TPQ juga seringkali mengadakan kegiatan keagamaan lain seperti pengajian, doa bersama, dan perayaan hari besar Islam. Kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam praktik keagamaan. TPQ juga berperan dalam mendidik anak-anak mengenai akhlak yang baik, sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini penting untuk membentuk karakter anak-anak yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Dengan demikian, lembaga ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun komunitas yang lebih baik berdasarkan nilai-nilai agama.

2. METODE PENELITIAN

Program yang dilaksanakan di Darul Falah ini, kami sebagai mahasiswa hanya membantu kegiatan yang ada di Yayasan ini, tapi ditambah dengan pengetahuan baru atau kiat-kiat yang mudah dalam memahami pelajaran yang terdapat disitu. Ditambah lagi, kami ikut membantu kegiatan desa setempat dalam rangkaian acara kemerdekaan Indonesia, mereka sangat terbantu dengan adanya kami pada saat itu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum ada kehadiran kami di lingkungan Yayasan Darul Falah ini sebenarnya sudah berjalan dengan baik. Namun, ditambah dengan kehadiran kami di Yayasan ini menjadi suatu hal yang baru, terutama bagi para santri, pasalnya mungkin mereka jenuh dengan Ustadzah yang terbatas. Ditambah lagi, kami berusaha membuat kelas menjadi asyik dan menyenangkan, serta memberi kiat-kiat dalam memahami suatu ilmu dengan mudah. Para Ustadzah pun juga merasa terbantu sekali dengan kehadiran kami, karena pada saat kami melakukan kegiatan PKM ini bertepatan dengan bulan kemerdekaan, kami juga banyak membantu peringatan kemerdekaan ini. Kegiatan tersebut meliputi, membuat alat-alat perlombaan, menjadi juri, menjadi panitia lomba, dan masih banyak lagi. Kegiatan lain yang ada di Yayasan ini yaitu pengajian rutin mingguan yang dilaksanakan setiap akhir pekan, kami disini membantu dalam menyiapkan acara, menyiapkan konsumsi serta membagikannya kepada para jamaah. Selain dari pada itu, kami juga terkadang dimintai tolong oleh para Ustadzah dalam kegiatan-kegiatan diluar Yayasan ini. Dengan pengalaman yang telah dituliskan di atas, kami sangat berterimakasih sekali kepada seluruh orang di Yayasan, karena bersedia untuk direpoti, dan tentunya PKM ini menjadikan kami belajar banyak hal, terutama soal hidup bermasyarakat.

Hambatan dalam pelaksanaan program pendidikan dalam upaya mewujudkan pendidikan karakter anak pada TPQ Darul Falah adalah kurangnya pengajar yang ada. Di karenakan terdapat lebih dari 100 santri yang ada di TPQ Darul Falah, sedangkan pengajar yang ada hanya tersedia sepuluh Ustadzah dan satu Ustadz. Hambatan lain yang diakibatkan kurangnya pengajar tersebut adalah cepat bosannya para santri akan kegiatan yang ada. Perbedaan usia yang terlampau jauh, sehingga membuat kurangnya bonding diantara pengajar dan santri juga menjadi hambatan di TPQ tersebut.

Cara mengatasi beberapa hambatan yang ada dalam upaya mewujudkan pendidikan karakter anak pada TPQ Darul Falah adalah dengan membiarkan anak yang tidak mendapatkan giliran membaca Al Quran untuk belajar sambil bermain dengan metode pemberian tugas hafalan pada masing-masing anak. Dan pada kelas-kelas tertentu seperti kelas yang diisi dengan anak-anak PAUD jika mereka sudah selesai giliran membaca maka mereka diperbolehkan bermain tetapi masih di lingkungan kelas.

Metode yang digunakan TPQ Darul Falah ini adalah Tilawati, yaitu metode pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan keindahan bacaan Al-Qur'an. Metode ini menekankan pada penguasaan tajwid sejak dini, sehingga siswa tidak hanya belajar huruf, tetapi juga cara melafalkannya dengan benar dan fasih. Sedangkan metode yang digunakan pengajar untuk kegiatan belajar mengajar adalah menggunakan metode pendekatan terhadap murid, jadi pengajar yang menghampiri santri untuk giliran membaca.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar

Gambar pertama, Kegiatan rutin yang dilakukan pada setiap hari pukul 15.30-16.45. Kami membantu pengajaran di kelas, disini kami banyak belajar, terutama belajar sabar, sabar dalam menghadapi santri-santri yang notabene anak-anak dibawah umur. Anak-anak ini masih suka bermain, jadi sebisa mungkin kami banyak memberi materi keilmuan lewat permainan-permainan. Disamping itu, dikelas awal, hafalan tentang surat, nama-nama malaikat beserta tugasnya, rukun islam, dsb, diajarkan dengan cara dinyanyikan, karena metode itu sangat efektif sekali guna menghafal pelajaran-pelajaran tersebut.



Gambar 2. Prakek Sholat

Gambar kedua, Salah satu kegiatan kami di Yayasan Darul Falah, Tulungrejo, Pare, yaitu mengajarkan bagaimana praktik sholat secara benar. semua itu meliputi gerakan sholat, bacaan, ke-tuma'ninahan, serta hal-hal lain yang notabene menjadi pahala lebih dalam ibadah sholat. Semua santri sangat antusias dan senang ketika diajarkan tentang hal ini, ini menjadi sesuatu hal yang baik, karena bagaimanapun

ibadah yang pertama harus diajarkan pada anak-anak adalah sholat, seperti kata ulama' الصلاة عماد الدين (Sholat adalah tiang agama). Agenda ini dilakukan sekali selama masa pengabdian. Pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024, melibatkan seluruh santri, ustad ustadzah, dan mahasiswa PKM.



Gambar 3. Lomba 17 Agustus

Gambar ketiga, Lomba kemerdekaan yang dilakukan pada hari Minggu tanggal 18 Agustus 2024, kami di amanati menjadi juri pada berbagai lomba, diantaranya ada lomba Tahfidz, Tartil dan Adzan, gambar ini bertepatan dua dari kami menjadi juri pada lomba Tahfidz, kami menilai sesuai kriteria yang telah kami susun dengan para ustadzah, sehingga bisa mendapatkan santri yang layak untuk menjadi juara pada perlombaan ini.



Gambar 4. Evaluasi

Gambar keempat, Evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran pada sore hari, kami diajak berkumpul di salah satu sudut ruangan yayasan, guna menyampaikan hal ihwal terkait pembelajaran. Kami menyampaikan aspirasi dan masalah terkait sesuatu yang ada di dalam kelas, karena kelas ini ada 6 kelas, dan kami juga dibagi di tiap kelas. sehingga permasalahan yang kami utarakan berbeda-beda, tergantung kelas apa yg kami ampu. Evaluasi ini dilakukan setiap satu bulan sekali.



Gambar 5. Pengajian Rutin

Gambar kelima terdapat pengajian rutin yang dilaksanakan setiap malam Minggu kecuali minggu pertama pada setiap bulan, karena setiap minggu pertama akan dilaksanakan pada Minggu pagi. Setiap pengajian kami selalu membantu menyiapkan hidangan untuk para jamaah pengajian. Ibu-ibu merasa terbantu dengan kehadiran kami ini, pasalnya sebelum ada kami, ibu-ibu ini selalu mengerjakan tanpa ada bantuan dari anak" muda guna membantu jalannya acara ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang kami lakukan di Yayasan Darul Falah, Tulungrejo, Pare, Kediri. Dapat disimpulkan bahwa kami membantu apa yang sudah berjalan sekaligus memberikan hal baru tentang apa yang belum ada di Yayasan ini. Yayasan juga sangat berterimakasih dengan hadirnya kita, yangbersamaan dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan pada bulan itu, juga telah memberi warna baru terhadap para santri dalam mengatasi kejenuhan dalam belajar. Dari kegiatan ini kami juga banyak belajar dalam kehidupan bermasyarakat. Tak lupa, kami juga berterimakasih sebesar-besarnya karena sudah diterima dengan sangat baik dengan Yayasan Darul Falah.

REFERENSI

- Anawar, R.N. (2021). *Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk, Karakter Pada Anak*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 3(1). UNIPMA.
- Bhakti, C.P. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Miliran, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta Program Pengembangan Bimbingan Belajar Masyarakat*. UAD.
- Fauzi, H. Dkk. (2023). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(3).
- Oktiviana, Nindia. Dkk. (2023). *Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Religius Pada Anak di Kelurahan Sedayu*. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat 3(2). UIN Malang
- Wiradi. (2006). *Analisis Sosial*. Bandung: Yayasan Akatiga.